

**ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) BADAN PADA
PT. ADARO ENERGY INDONESIA TBK BERDASARKAN
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024**



**Diajukan sebagai persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh:

BERLIANA NUR AZIZA

NIM: 2300312220016

PROGRAM STUDI DIII PERPAJAKAN

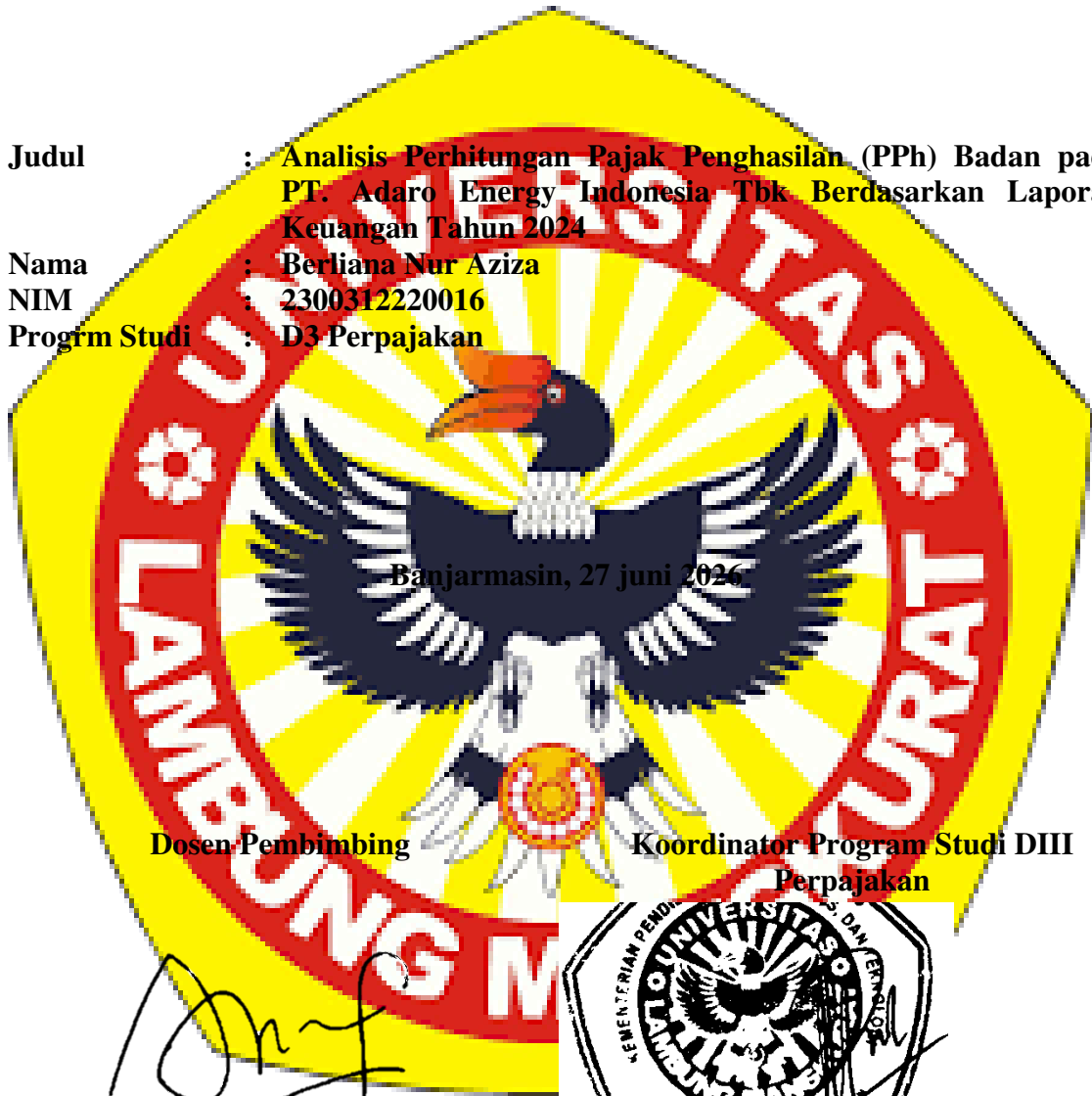
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
DISETUJUI DAN DITERIMA**

UNTUK DIAJUKAN PADA UJIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul : Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan pada
PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Berdasarkan Laporan
Keuangan Tahun 2024
Nama : Berliana Nur Aziza
NIM : 2300312220016
Progrm Studi : D3 Perpajakan



Dosen Pembimbing

**Koordinator Program Studi DIII
Perpajakan**


Dr. Asrid Junior, S.E., M.M.
NIP. 197806182005011001


Dr. Rini Rahmawati, S.E., M.M.
NIP. 197601122002122001

LEMBAR PENGESAHAN
TELAH DIAJUKAN PADA UJIAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

Pada Tanggal: 9 Juli 2026

Judul : Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh)
Badan pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2024
NIM : 2300312220016
Nama : Berliana Nur Aziza
Program Studi : D3 Perpajakan

TIM PENGUJI :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
-----------	-------------	---------------------

1. M. Zainal Abidin, SE, M.Si



2. Dr. Asrid Juniar, SE, MM



ABSTRAK

ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) BADAN PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (Oleh: Berliana Nur Aziza; Pembimbing: Asrid Juniar, Muhammad Zainal Abidin; 2026; 11 halaman)

Riset ini berangkat dari satu pertanyaan pokok: bagaimana PT Adaro Energy Indonesia Tbk menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2024 dengan mengikuti aturan perpajakan Indonesia saat ini? Untuk menjawabnya, digunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasian dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Temuannya cukup menarik: laba sebelum pajak konsolidasian tercatat US\$1.540.076 ribu, tetapi setelah sejumlah pos disesuaikan, entitas induk sendiri justru mencatat rugi komersial sebesar US\$34.409 ribu. Rekonsiliasi fiskal yang dilakukan lebih lanjut menghasilkan koreksi positif US\$172.693 ribu dan koreksi negatif US\$138.831 ribu, keduanya termasuk kategori koreksi permanen yang tidak akan berbalik pada periode-periode berikutnya. Usai seluruh koreksi diperhitungkan, perusahaan masih mencatat rugi, kali ini rugi fiskal sebesar US\$547 ribu, sehingga Penghasilan Kena Pajak entitas induk menjadi nol dan tidak ada PPh Badan yang harus disetor untuk tahun pajak 2024. Gambarnya berbeda jauh di level konsolidasian, di mana kelompok usaha ini tetap menanggung beban pajak penghasilan sebesar US\$213.340 ribu, sebagian besar berasal dari laba yang disumbang entitas-entitas anak. Temuan ini pada akhirnya memperlihatkan bahwa praktik akuntansi perpajakan serta perhitungan PPh Badan perusahaan sudah sejalan dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Kata Kunci: Rekonsiliasi Fiskal, Pajak Penghasilan Badan, Laba Komersial, Laba Fiskal, Perbedaan Tetap

ABSTRACT

ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) BADAN PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (Oleh: Berliana Nur Aziza; Pembimbing: Asrid Juniar, Muhammad Zainal Abidin; 2026; 11 halaman)

How did PT Adaro Energy Indonesia Tbk work out its Corporate Income Tax (CIT) for the 2024 tax year under Indonesia's current tax rules? That is the central question this study sets out to answer. Getting there meant running a fiscal reconciliation – reconciling how income and expenses appear in the books commercially against how they must be treated for tax purposes. A descriptive, quantitative case-study design was used, drawing on secondary data in the form of PT Adaro Energy Indonesia Tbk's 2024 consolidated financial statements together with their accompanying Notes (CALK), both sourced from the Indonesia Stock Exchange. Consolidated pre-tax profit came in at USD 1,540,076 thousand, though stripping out several journal entries revealed the parent company on its own had actually recorded a commercial loss of USD 34,409 thousand. Pushing the reconciliation further uncovered a fiscal correction of USD 138,831 thousand connected to income already taxed at a final rate, a correction that counts as permanent and will not reverse down the road. Once every adjustment was factored in, the company ended up with a fiscal loss of USD 547 thousand, pushing the parent company's Taxable Income (PKP) to zero and leaving no Corporate Income Tax owed for 2024. The consolidated group tells a different story: income tax expense still totals USD 213,340 thousand, driven mostly by profit generated through its subsidiaries. Overall, the study finds the company's tax accounting and CIT calculation to be in line with the tax rules currently in force.

Keywords: Fiscal Reconciliation, Corporate Income Tax, Commercial Profit, Fiscal Profit, Permanent Differences.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2024” dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perpajakan, Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penyusunan Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

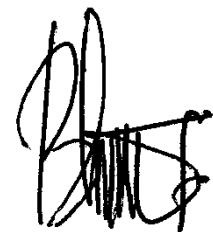
Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yunani, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Rini Rahmawati, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi D3 Perpajakan
3. Bapak Dr. Asrid Juniar, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta motivasi selama penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu Melinda Wijaya S.Ak M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik Program Studi D3 Perpajakan yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya di bidang perpajakan.

Banjarmasin, 03 Juni 2026



Berliana Nur Aziza

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian	10
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.2 Lokasi Penelitian.....	10
1.5.3 Jenis Data	10
1.5.4 Sumber Data.....	11
1.5.5 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.5.6 Teknik Analsia Data	12
1.5.7 Jadwal Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Pengertian Pajak.....	13
2.2 Ciri-Ciri Pajak	14
2.3 Jenis-Jenis Pajak	17
2.4 Pajak Penghasilan (PPh) Badan.....	25
2.4.1 Laba Akuntansi dan Laba Fiskal	36
2.4.2 Rekonsiliasi Fiskal.....	37
2.4.3 Pajak Kini dan Pajak Tangguhan.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM	41
3.1 Profil PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.....	41
3.2 Kegiatan Usaha	42
3.3 Struktur Organisasi.....	44
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	47
3.1 Perhitungan Laba Komersial PT Adaro Energy Indonesia Tbk Tahun 2024 Yang Disesuaikan Dengan Aturan Perpajakan	47
3.2 Perbedaan Tetap dan Perbedaan Waktu dalam Rekonsiliasi Fiskal	50
3.3 Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2024.....	53
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Rekonsiliasi Fiskal	48
Table 4.2 Perbedaan Tetap dan Perbedaan Waktu.....	52
Table 4.3 Pajak Penghasilan (PPh) Badan Terutang.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Stuktur Organisasi	44
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, Dan 1 Januari 2023	66
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, Dan 1 Januari 2023	67
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, Dan 1 Januari 2023	67
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	67
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	67
Lampiran 6 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	67
Lampiran 7 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	67
Lampiran 8 Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	67
Lampiran 9 Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	67
Lampiran 10 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.....	67
Lampiran 11 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.....	67
Lampiran 12 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.....	67
Lampiran 13 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.....	67